

**PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR
SAHAM TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM
STUDI EMPIRIS PADA BURSA EFEK JAKARTA**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh:

Bernadeta Endahwenang

NIM: 012114085

PROGRAM STUDI AKUNTASI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2005

SKRIPSI

PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM STUDI EMPIRIS PADA BURSA EFEK JAKARTA

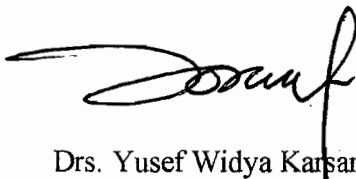
Oleh:

Bernadeta Endahwenang

NIM : 012114085

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt

tanggal 22 Juli 2005

Pembimbing II



Lilis Setiawati, S.E., M.Si., Akt.

tanggal 15 Agustus 2005

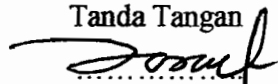
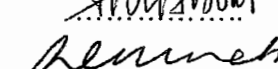

SKRIPSI

PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM STUDI EMPIRIS PADA BURSA EFEK JAKARTA

Dipersiapkan dan ditulis oleh :
Bernadeta Endahwenang
NIM : 012114085


Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada tanggal : 28 September 2005
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt	
Sekretaris	Fr. Reni Retno Anggraeni, S.E., M.Si., Akt	
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt	
Anggota	Lilis Setiawati, S.E., M.Si., Akt	
Anggota	Fr. Reni Retno Anggraeni, S.E., M.Si., Akt	

Yogyakarta, 30 September 2005
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan.




(Alex Kahu Lantum, M.S)

♥ *Life ends when you stop dreaming....*

Hope is lost when you stop believing....

And love fails when you stop caring....

Jesus cares and He never fails. ♥

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku tersayang yang yang selalu mendoakanku Kalian sangat berarti bagiku.
- Kakak-kakakku yang selalu memberiku semangat dan dorongan Kalian membuat hidupku bahagia

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 30 September 2005

Penulis,

(Bernadeta Endahwenang)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Dan Bunda Maria yang telah memberikan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perubahan Laba Per Lambar Saham Terhadap Perubahan Harga Saham” dengan lancar.

Selama menyusun skripsi ini penulis mengalami banyak kesulitan, tantangan, rintangan, dan gangguan dari lingkungan di sekitar penulis yang mengganggu konsentrasi saat mengerjakan skripsi ini. Namun berkat limpahan kasih dan karunia dari Allah Bapa dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan sebaik-baiknya.

Akhirnya penulis dengan kerendahan hati menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Alex Kahu Lantum, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Ir. Drs. Hansiadi Y.H, M.Si., Akt selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma.
3. Bapak Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Lilis Setiawati, S.E., M.Si., Akt selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan waktu, motivasi dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Fr. Reni Retno Anggraeni, S.E., M.Si., Akt selaku Dosen Penguji.

6. Ibu Ernawati M.T, S.E., M.A yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini terutama dalam analisis data.
7. Ibu Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama kuliah di Universitas Sanata Dharma.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan Universitas Sanata Dharma selalu ramah dan tulus membantu penulis selama kuliah di Universitas Sanata Dharma.
9. A. Haryadi dan Y. Ani Martanti selaku orang tua penulis yang telah mendidik, mambesarkan, mendorong, dan mendoakan penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
10. Kakak-kakakku Mbak Lina, Mas Dani, Mas Nanung, Mbak Puput, Mbak Arum yang selalu membantu dan mendukung serta canda tawanya sehingga penulis lebih santai.
11. Seseorang yang selalu ada di hatiku Antonius Gendro Andika Dahyanto, terima kasih untuk segala canda tawa, bantuan, motivasi, dan doanya yang membuatku lebih bersemangat, percaya diri dan bahagia.
12. Sahabat-sahabatku Yani, Endah, Sari, Upi, Susan, Ruli, Indah, Sildi, Erli, Ayu-Apen, Rini-Wiwid, dan Wulan-Fredi, yang selalu menemani penulis, memberi motivasi, masukan, dan jalan-jalannya sehingga penulis lebih santai dalam penulisan skripsi ini.
13. Teman-temanku Erika, Nungki, dan Wiwik yang selalu berbagi pengalaman, dan memberikan bantuan.

14. Seluruh teman-temanku Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma angkatan 2001 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas segala doa dan dukungannya.

Namun seperti kata pepatah “tak ada gading yang tak retak” penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 30 September 2005

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM STUDI EMPIRIS PADA BURSA EFEK JAKARTA

Bernadeta Endahwenang
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2005

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham bagi perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi empiris yaitu penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan atau observasi terhadap fenomena yang terjadi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE CHANGE OF EARNING PER SHARE ON THE CHANGE OF STOCK PRICE AN EMPIRICAL STUDY AT BURSA EFEK JAKARTA

Bernadeta Endahwenang
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2005

The purpose of this research to get empirical evidence about the influence of the change of earning per share on the change of stock price for consumption goods company listed at Bursa Efek Jakarta.

This research used empirical study that is a research on empirical fact based on the result of an the observation about a phenomenon. The Data analysis technique used was a simple linier regression.

The result of this research showed that the change of earning per share had a significant positive effect on the change of stock price.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN & MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Batasan Masalah	2
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
F. Sistemetika Penulisan	4
BAB II. LANDASAN TEORI	5
A. Pasar Modal	5
B. Saham	6
C. Harga Saham	9
D. Laba Per Lembar saham (EPS)	12
E. Pengaruh Laba Per Lembar Saham Terhadap Harga Saham	14
F. Penelitian Terdahulu	14
G. Hipotesis	15
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	16

C. Subjek dan Objek Penelitian	16
D. Populasi dan Sampel	17
E. Teknik Pengambilan Sampel	17
F. Teknik Pengumpulan Data	18
G. Data-Data Yang Diperlukan	18
H. Teknik Analisis Data	18
BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	22
A. Bursa Efek Jakarta	22
B. Data Perusahaan	23
BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Data	42
B. Analisis Data	43
C. Pembahasan	48
BAB VI. PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
C. Keterbatasan	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel V.1 Daftar Nama Perusahaan	42
Tabel V.2 Perhitungan Perubahan Harga Saham	44
Tabel V.3 Perhitungan Perubahan Laba Per Lembar Saham	45
Tabel V.4 Koefisien Determinasi	47
Tabel V.5 Persamaan Regresi	47
Tabel V.6 Pengujian Signifikan	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN I. Hasil Regresi Linier Sederhana	54
LAMPIRAN II. Tabel T	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana (*lender*) kepada pihak yang memerlukan dana (*Borrower*). Pasar modal memiliki daya tarik bagi perusahaan. Pertama, pasar modal menjadi alternatif penghimpunan dana selain sistem perbankan. Dengan adanya pasar modal memungkinkan perusahaan menerbitkan sekuritas berupa surat tanda hutang (obligasi) ataupun surat kepemilikan (saham). Kedua, pasar modal memungkinkan para investor mempunyai berbagai pilihan investasi sesuai dengan preferensi resiko mereka. Investor berinvestasi di pasar modal dengan tujuan memperoleh keuntungan antara lain dividen dan *capital gain*. (Husnan, 1994: 3-5)

Investor sangat dipengaruhi oleh perubahan harga saham suatu perusahaan dan informasi yang menyebabkan perubahan harga saham tersebut. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal perusahaan. Faktor dari lingkungan eksternal perusahaan dapat berupa perkembangan ekonomi makro dan stabilitas politik. Sedangkan faktor dari internal perusahaan berupa kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Sebagian besar investor melakukan analisa terlebih dahulu terhadap informasi keuangan emiten sebelum melakukan investasi. Dalam melakukan analisa, investor sering menggunakan informasi laba bersih, dalam hal ini laba per lembar saham. Para investor tertarik dengan laba per lembar saham yang

besar karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan (Syamsuddin, 1985: 59). Laba per lembar saham yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada pemegang saham, sedangkan laba per lembar saham yang rendah menandakan bahwa perusahaan gagal memberikan kemanfaatan sebagaimana diharapkan oleh pemegang saham (Mulyono, 2000: 110). Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih per lembar saham sering digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan dalam investasi saham. Berdasarkan uraian diatas maka penulis memilih judul “PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM”

B. Rumusan Masalah

Apakah perubahan laba per lembar saham berpengaruh terhadap perubahan harga saham?

C. Batasan Masalah

1. Dari beberapa faktor yang dianggap mempengaruhi perubahan harga saham, dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada faktor laba per lembar saham.
2. Laba per lembar saham yang diteliti adalah laba per lembar saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2002 dan 2003.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham bagi perusahaan di BEJ.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pembuatan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan.

2. Bagi Emiten

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembuatan kebijakan yang tepat sehingga mampu mencerminkan kinerja keuangan yang lebih baik.

3. Bagi Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan sehingga dapat dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa/mahasiswi Universitas Sanata Dharma sebagai penambah informasi dan pengetahuan.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sarana untuk mempraktekkan teori dan pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah serta dapat mengembangkan wawasan dan kemampuan analisis khususnya tentang pasar modal.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I ini diuraikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab II ini menguraikan teori-teori yang melandasi penelitian, meliputi: Pasar Modal, Saham, Harga Saham, Laba Per Lembar Saham, Pengaruh Laba Per Lembar Saham Terhadap harga Saham, Penelitian Terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab III ini diuraikan secara terperinci metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian, meliputi: Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Data-Data yang Diperlukan, Teknik Analisis Data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam Bab IV ini diuraikan gambaran secara singkat mengenai Bursa Efek Jakarta dan Data perusahaan yang diteliti.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab V ini diuraikan mengenai diskripsi data dan uraian secara terperinci mengenai analisis dari penelitian yang sudah dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Dalam Bab VI ini berisi kesimpulan, saran-saran dan keterbatasan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pasar Modal

Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Pasar modal mempunyai fungsi sebagai sarana alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman ke peminjam. Alokasi dana yang produktif terjadi jika individu yang mempunyai kelebihan dana dapat meminjamkannya ke individu lain yang lebih produktif yang membutuhkan dana (Jogiyanto, 2000: 11-12). Modal/dana yang diperdagangkan dalam pasar modal diwujudkan dalam bentuk surat berharga atau dalam istilah lain disebut efek yang dapat berupa saham atau obligasi (Sumantoro, 1988: 9).

Untuk menarik pembeli dan penjual untuk berpartisipasi, pasar modal harus bersifat likuid dan efisien. Suatu pasar modal dikatakan likuid jika penjual dapat menjual dan pembeli dapat membeli surat-surat berharga dengan cepat. Pasar modal dikatakan efisien jika harga dari surat-surat berharga mencerminkan nilai dari perusahaan secara akurat. Jika pasar modal sifatnya efisien, harga dari surat berharga juga mencerminkan penilaian dari investor terhadap prospek laba perusahaan di masa mendatang serta kualitas dari manajemennya. Jika calon investor meragukan kualitas manajemen, keraguan ini dapat tercermin pada harga surat berharga yang mengalami penurunan. Dengan demikian pasar modal secara tidak langsung dapat digunakan sebagai sarana pengukur kualitas manajemen.

B. Saham

Sekuritas atau efek adalah surat berharga yang dapat diperjual-belikan di pasar modal baik pasar modal primer maupun sekunder. Efek yang diperjualbelikan di pasar modal atau bursa pada umumnya berbentuk saham dan obligasi. Saham adalah penyertaan dalam modal dasar suatu perseroan terbatas, sebagai tanda bukti penyertaan tersebut dikeluarkan surat saham/surat kolektif kepada pemilik yaitu pemegang saham. Sehingga jika seseorang memiliki saham perusahaan tertentu, maka ia adalah salah satu dari pemilik perusahaan tersebut. Sedangkan obligasi adalah surat pernyataan utang dari perusahaan kepada para pemberi pinjaman yaitu para pemegang saham (Sumantoro, 1988: 10,12). Jenis-jenis saham menurut Indriyo Gitosudarmo (2002: 265-266):

1. Saham Biasa

Saham yang tidak memperoleh hak istimewa. Pemegang saham biasa mempunyai hak untuk memperoleh deviden yang dibayarkan sepanjang perseroan memperoleh keuntungan. Pemilik saham memiliki hak suara pada rapat umum pemegang saham dan pada likuidasi perseroan, pemilik saham memiliki hak untuk memperoleh sebagian dari kekayaan perseroan setelah tagihan kreditur dan saham preferen dilunasi.

2. Saham Bonus

Saham yang diciptakan dari pos cadangan perseroan, yang terbentuk dari uang kontan yang tidak dibagikan kepada para pemegang saham. Penyerahan saham bonus kepada pemegang saham,

kekayaan perseorangan tidak mengalami perubahan, karena tidak ada kekayaan yang bertambah dan tidak ada modal yang dibayarkan. Perubahannya adalah pergeseran struktur permodalan perseroan saja.

3. Saham Pegawai

Saham yang dapat dimiliki oleh para pegawai, dengan syarat tertentu dapat membeli saham perusahaan dengan kurs dibawah kurs bursa.

4. Saham Preferen

Para pendiri perusahaan biasanya dihargai dengan diberikan jasa yaitu berupa saham yang dapat disebut saham pendiri.

5. Saham Preferen Kumulatif

Saham preferen yang memberikan hak untuk mendapatkan dividen yang belum dibayarkan pada tahun-tahun yang lalu secara kumulatif.

6. Saham Preferen Partisipasi

Saham yang disamping hak prioritasnya masih dapat turut serta dalam pembagian dividen selanjutnya.

Beberapa aspek yang mempengaruhi nilai saham di pasar, yaitu (Halim & Sarwoko, 1995: 7-10):

1. Pengaruh Pendapatan

Secara teoritis, hanya aliran-aliran atau arus dividen dan resiko yang tergabung di dalamnya saja yang seharusnya menentukan harga saham. Suatu kenyataan bahwa para pemegang saham sangat memperhatikan pendapatan. Pendapatan yang dilaporkan maupun

ramalan pendapatan membantu para investor dalam memperkirakan atau meramalkan arus dividen di masa mendatang. Pendapatan merupakan penentu dari harga saham, penurunan harga saham seringkali disebabkan karena buruknya pendapatan.

2. Pengaruh Dividen

Harga saham tidak lain adalah nilai sekarang dari seluruh dividen yang diharapkan di masa mendatang.

3. Pengaruh Aliran Kas

Aliran kas dari operasi perusahaan adalah penjumlahan dari laba setelah pajak ditambah depresiasi dan dikurangi dengan komponen non kas modal kerja selama periode akuntansi tertentu. Investor yang ingin serius tentu ingin memeriksa aliran kas dari perusahaan dengan hati-hati, karena hasil suatu analisis mungkin memberikan suatu wawasan yang berharga terhadap profitabilitas perusahaan itu.

4. Pengaruh Pertumbuhan

Pertumbuhan dapat diartikan sebagai perkembangan penjualan, perkembangan laba atau perkembangan aktiva. Yang disebut terakhir merupakan ukuran yang paling lemah, karena mungkin saja aktiva-aktiva perusahaan naik tanpa kenaikan penjualan dan kenaikan laba. Hal tersebut lebih menunjukkan ketidakefisienan daripada pertumbuhan laba. Perkembangan penjualan memberi arti bahwa perusahaan mampu mengatasi persaingan. Produk atau jasa-jasa perusahaan mengalami kenaikan penjualan di pasar-pasar utama

perusahaan. Disamping itu juga menunjukkan adanya stabilitas penjualan yang cukup besar. Penjualan yang tinggi mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan. Perkembangan laba pada umumnya digunakan sebagai ukuran oleh lembaga-lembaga keuangan dan para pemegang saham. Mereka melihat sejauh mana perusahaan mampu mengubah pertumbuhan penjualan dan kegiatan operasinya ke dalam kenaikan penghasilan bagi pemegang saham. Pertumbuhan keuntungan secara normal diukur melalui kenaikan pendapatan per lembar saham (EPS).

C. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh perilaku pasar yaitu permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di bursa (Jogiyanto, 1998: 69). Menurut G. Foster (1986) analisis terhadap harga saham melalui manajemen investasi aktif dilakukan dengan dua pendekatan yaitu (Gitosudarmo, 2002: 268):

1. Pendekatan Teknikal

Suatu teknik analisis yang menggunakan data atau catatan tentang pasar itu sendiri untuk berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham tertentu atau pasar secara keseluruhan. Pendekatan ini menggunakan data yang sudah dipublikasikan serta faktor-faktor lain yang sarannya adalah ketepatan waktu dalam memprediksi pergerakan harga jangka pendek suatu saham maupun indikator pasar. Penekanan analisis

adalah pada perubahan harga daripada tingkat harga untuk meramalkan trend perubahan harga tersebut.

2. Pendekatan Fundamental

Analisis fundamental didasarkan pada suatu anggapan bahwa setiap nilai saham mempunyai nilai intrinsik. Nilai intrinsik merupakan nilai nyata suatu saham yang ditentukan oleh beberapa faktor fundamental perusahaan penerbit saham. Faktor fundamental itu antara lain penjualan, pertumbuhan penjualan, dan biaya, serta kebijakan dividen.

Menurut Eugene F. Brigham dan Louis C. Gapenski (1991: 14-15) fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh:

1. Laba Per Lembar Saham Yang Diharapkan

Bila laba per lembar saham meningkat dari waktu ke waktu akan menyebabkan harga saham yang bersangkutan di pasar sekunder juga meningkat. Kenaikan laba per lembar saham akan terus meningkat apabila laba perusahaan meningkat sedangkan jumlah saham tetap. Namun bila laba bersih perusahaan meningkat namun tidak sebanding dengan kenaikan jumlah saham yang beredar atau jika laba bersih perusahaan tetap sedangkan jumlah laba per lembar saham yang beredar bertambah, maka akan mengakibatkan laba per lembar saham yang bersangkutan turun.

2. Arus Waktu Penerimaan Laba

Seorang pemodal yang memperoleh keuntungan sekarang dengan pemodal yang menerima keuntungan di masa mendatang akan berbeda nilainya jika dihitung dengan nilai sekarang (*present value*). Jika dihitung dengan nilai sekarang (*present value*), penerimaan keuntungan sekarang

lebih besar nilainya jika dibandingkan dengan keuntungan yang akan diterima di masa yang akan datang. Harga saham menurun jika *present value* dari penerimaan keuntungan sekarang nilainya lebih kecil jika dibandingkan dengan keuntungan yang diterima di masa mendatang.

3. Resiko dari Laba yang Direncanakan

Harga saham juga dipengaruhi oleh risiko dari keuntungan yang telah direncanakan atau yang diharapkan sekarang. Investor akan memilih saham yang memiliki tingkat kepastian yang tinggi untuk menghasilkan laba, maksudnya jika ada dua saham yang dapat menghasilkan laba yang sama tetapi risiko saham yang satu lebih kecil dari pada saham yang lain maka investor akan memilih saham yang risikonya lebih rendah atau ada dua saham yang memiliki tingkat risiko sama tetapi laba yang dihasilkan berbeda maka investor akan memilih saham yang labanya lebih besar. Apabila risiko saham terlalu besar atau laba saham tidak sebanding dengan risikonya maka investor lebih memilih untuk tidak melakukan investasi hal ini mempengaruhi penawaran dan permintaan saham dari pasar sekunder yang akan mempengaruhi harga saham.

4. Penggunaan Utang

Bagi para investor khususnya pemegang saham biasa adanya hutang merupakan risiko tersendiri terhadap kemungkinan rugi yang dihadapi dari penanaman modal yang ditanamkan. Risiko tersebut diimbangi dengan adanya harapan untuk mendapatkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi sebagai akibat dari penggunaan hutang, namun penggunaan hutang yang berlebihan akan berakibat inisiatif dan fleksibilitas manajemen terhadap

aktivitas yang profitabel akan tertutup dan menghadapi banyak hambatan. Hal ini sama saja dengan menurunkan nilai perusahaan dan akibat lebih jauh akan menurunkan harga saham.

5. Kebijakan Dividen

Kebijakan dalam pembayaran deviden mempengaruhi harga saham di pasar sekunder. Kebijakan manajemen dalam memutuskan besarnya laba yang akan dibagikan sebagai dividen atau dialokasikan untuk laba yang ditahan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang bersangkutan pada masa mendatang.

Naik turunnya harga saham yang diperdagangkan di lantai bursa ditentukan oleh kekuatan pasar. Jika pasar menilai bahwa perusahaan penerbit saham dalam kondisi baik, maka biasanya harga saham perusahaan yang bersangkutan akan naik; demikian pula sebaliknya, jika perusahaan dinilai rendah oleh pasar, maka harga saham perusahaan juga akan ikut turun bahkan bisa lebih rendah dari harga di pasar perdana. Dengan demikian, kekuatan tawar menawar di pasar sekunder antara investor yang satu dengan investor yang lain sangat menentukan harga saham perusahaan (Mulyono, 2000: 108).

D. Laba Per Lembar Saham (EPS)

Pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang adalah laba akuntansi yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur aktiva sangat tergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya (Chariri & Gozali, 2001: 300). Sedangkan menurut Supriyono (1994: 17), pengertian laba merupakan hasil dari proses

mempertemukan secara wajar antara semua penghasilan dengan semua biaya dalam periode yang sama. Pengertian laba menurut Haryono Jusup (1994: 24) adalah selisih lebih (atau kurang) antara pendapatan dengan biaya. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laba merupakan suatu ukuran atau gambaran tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan yang diukur dengan cara mempertemukan antara pendapatan dan biaya dengan cara mencapai selisihnya.

Laba per lembar saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar. Laba per lembar saham menunjukkan laba yang dihasilkan oleh setiap lembar saham biasa. Sebagian besar perusahaan diwajibkan melaporkan informasi laba per lembar saham dalam perhitungan laba rugi dan digunakan secara luas oleh pemegang saham dan penanam modal potensial dalam mengevaluasi kemampuan laba perusahaan. Pengecualiannya adalah perusahaan non-publik yang karena pertimbangan biaya manfaat tidak harus melaporkan informasi ini (Kieso, 1995: 443-444).

Salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan ditunjukkan oleh besarnya laba per lembar saham dari perusahaan yang bersangkutan. Pada umumnya, investor akan mengharapkan manfaat dari investasinya dalam bentuk laba per lembar saham, sebab laba per lembar saham ini menggambarkan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Secara umum laba per lembar saham dapat dihitung dengan rumus (Kieso, 1995: 445):

$$\text{Laba Per lembar Saham} = \frac{(\text{Laba bersih} - \text{Dividen saham preferen})}{\text{Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar}}$$

E. Pengaruh Laba Per Lembar Saham Terhadap Harga Saham

Laba per lembar saham merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. Semakin besar laba per lembar saham menunjukkan keuntungan perusahaan semakin tinggi. Tingginya tingkat keuntungan perusahaan tersebut merupakan daya tarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut karena salah satu tujuan investor membeli saham adalah mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Maka makin tinggi tingkat keuntungan perusahaan, akan makin meningkatlah nilai perusahaan tersebut di mata investor. Permintaan akan saham yang lebih besar daripada jumlah yang ditawarkan di bursa efek mengakibatkan meningkatnya harga saham di bursa efek.

F. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yustinasari (2004) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *earning per share* terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Leo (2003) pada perusahaan LQ45 menunjukkan laba per lembar saham tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham dengan *t* hitung -0,214 dan *t* tabel 1,717. Hasil penelitian yang dilakukan Mulyono (2000) pada kelompok perusahaan Aneka Industri menunjukkan laba per lembar saham berpengaruh terhadap harga saham.

Hipotesis

- a. $H_0 : \beta_i \leq 0$ berarti tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham.
- b. $H_a : \beta_i > 0$ berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara perubahan laba per saham terhadap perubahan harga saham.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah berupa studi empiris, yaitu penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan atau observasi terhadap fenomena yang terjadi. Namun dalam penelitian ini fakta empiris diperoleh dengan cara dokumentasi karena data yang digunakan berupa data sekunder. Fakta yang diamati dalam penelitian ini adalah pengaruh laba per lembar saham terhadap harga saham.

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Pojok Bursa Efek Jakarta Universitas Gadjah Mada.

b. Waktu Penelitian

Penelitian Dilakukan pada bulan April 2005.

3. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada periode 2002-2004. Penulis memilih industri barang konsumsi sebagai sampel penelitian karena produk yang dihasilkan sangat

dibutuhkan oleh masyarakat sebagai kebutuhan sehari-hari, yang berpengaruh terhadap kelangsungan produksi, sehingga perusahaan dapat terus bertahan hidup dan menarik di mata investor.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perubahan laba per lembar saham (EPS) dan perubahan harga saham.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek yang hendak diduga. Dalam penelitian ini populasinya adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang industri barang konsumsi.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan kriteria tertentu. Pada penelitian ini pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan industri barang konsumsi berdasarkan penggolongan Bursa Efek Jakarta.

2. Terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2002-2004 dan menerbitkan laporan keuangan secara teratur pada periode tersebut.
3. Harga pasar per 31 Maret tersedia di bursa saham
3. Laporan keuangan perusahaan berakhir pada tanggal 31 Desember.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini diperoleh melalui pencatatan langsung dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau dalam bentuk publikasi dan dikumpulkan serta diolah oleh suatu orang atau pihak lain.

G. Data-Data yang Diperlukan

Dalam penelitian ini data sekunder yang diperlukan untuk mengetahui pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham adalah data laba per lembar saham dari laporan laba rugi perusahaan industri barang konsumsi pada 31 Desember 2002-2003, dan data harga saham tanggal 31 Maret 2003-2004 yang diambil dari ISMD 2.0 Indonesian Securities Market Database PPA UGM.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk membahas permasalahan yang terjadi adalah teknik analisa regresi sederhana. Sebelumnya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung Perubahan Harga Saham Pada Tahun 2003 dan 2004 dengan rumus:

$$\Delta P = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

ΔP = Perubahan harga saham i.

P_t = Harga saham i pada tahun t.

Yaitu harga penutupan yaitu tanggal 31 Maret, dengan anggapan bahwa di bulan ketiga informasi laba periode t sudah dipublikasikan.

P_{t-1} = Harga saham i pada tahun t-1.

2. Menghitung Perubahan Laba Per Lembar Saham Pada Tahun 2002 dan 2003 dengan rumus:

$$\Delta EPS = \frac{EPS_t - EPS_{t-1}}{EPS_{t-1}}$$

Keterangan:

ΔEPS = Perubahan laba per lembar saham i.

EPS_t = Laba per lembar saham i pada tahun t.

EPS_{t-1} = Laba per lembar saham i pada tahun t-1.

3. Menghitung Koefisien Regresi Sederhana (Suharyadi, 2004: 472-473)

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Nilai dugaan atau ramalan dari variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui (perubahan harga saham).

A = Nilai perkiraan bagi Y pada saat X=0 (*intercept coefficient*).

b = Kemiringan garis yaitu perubahan rata-rata pada Y untuk setiap unit perubahan pada variabel X (koefisien regresi).

X = Perubahan laba per lembar saham

Dimana:

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = Nilai variabel Y (perubahan harga saham).

a = Intersep yaitu titik potong garis dengan sumbu Y .

b = Kemiringan garis yaitu perubahan rata-rata pada Y untuk setiap unit perubahan pada variabel X .

X = Nilai variabel X (perubahan laba per lembar saham).

n = Jumlah sampel.

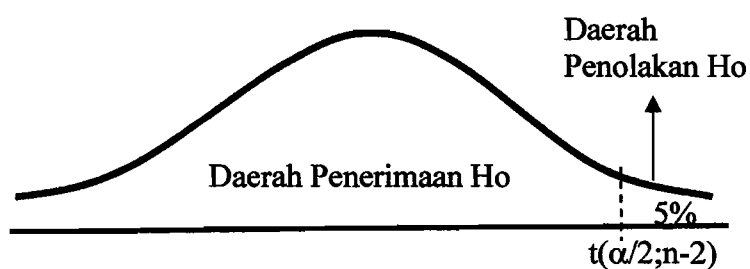
Bila koefisien regresi yang diperoleh positif maka garis regresi akan mempunyai lereng positif yang berarti bila harga saham meningkat, maka laba per lembar meningkat. Sebaliknya jika koefisien regresi negatif, maka garis regresi mempunyai lereng negatif yang berarti bila harga saham meningkat, maka laba per lembar saham menurun.

4. Pengujian Signifikan

a Menentukan formulasi H_0 dan H_a dengan pengujian satu sisi.

- 1) $H_0 : \beta_i \leq 0$ berarti tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham.

- 2) $H_a : \beta_i > 0$ berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham.
- b Menentukan *level of significance* (α) = 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dan *degree of freedom* ($n-2$)
- c Diagram pengujian satu sisi.



- d Membuat kesimpulan
- a) Jika statistik t hitung < statistik t tabel, maka H_0 diterima.
- b) Jika statistik t hitung \geq statistik t tabel, maka H_0 ditolak.

Semua analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Bursa Efek Jakarta

Di Indonesia dewasa ini ada tiga bursa efek yaitu Bursa Efek Jakarta, Bursa Efek Surabaya, dan Bursa Paralel. Bursa Efek yang terbesar adalah Bursa Efek Jakarta atau *Jakarta Stock Exchange* (JSX). PT. Bursa Efek Jakarta berdiri pada tanggal 1 Desember 1991, dengan 221 perusahaan efek sebagai pemegang sahamnya.

Saham, bukti right, waran, obligasi, dan obligasi konversi adalah jenis-jenis efek yang diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta. Sistem perdagangan di Bursa Efek Jakarta sudah dilakukan secara otomatis dengan menggunakan sistem komputerasi yang dikenal dengan nama *Jakarta Automated Trading System* (JATS). JATS memungkinkan frekuensi perdagangan saham yang lebih besar dan menjamin perdagangan lebih wajar dan lebih transparan. Dengan JATS, Bursa Efek Jakarta akan siap menghadapi persaingan dalam dunia internasional di masa mendatang. JATS telah diberlakukan sejak tanggal 22 Mei 1995. JSX menyediakan 444 terminal komputer untuk perdagangan saham di lantai bursa. Terminal ini dikenal dengan istilah *Trader Workstation* atau booth yang dihubungkan secara langsung dengan mesin perdagangan melalui JSX Network.

Perusahaan yang *listed* di PT. Bursa Efek Jakarta tersebut tersebar di berbagai sektor usaha yang terdiri dari 9 sektor usaha dengan 3 sektor usaha pokok. Sektor-sektor tersebut antara lain:

1. Sektor-sektor usaha primer (ekstratif) yang terdiri dari:
 - a. Sektor 1, yaitu Pertanian:
 - b. Sektor 2, yaitu Pertambangan:
2. Sektor-sektor sekunder (industri pengolahan dan manufaktur), terdiri atas:
 - a. Sektor 3, yaitu Industri Dasar dan Kimia:
 - b. Sektor 4, yaitu Aneka Industri:
 - c. Sektor 5, yaitu Industri Barang Konsumsi:
3. Sektor-sektor tersier (jasa), terdiri atas:
 - a. Sektor 6, yaitu Properti dan Real Estate:
 - b. Sektor 7, yaitu Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi:
 - c. Sektor 8, yaitu Keuangan:
 - d. Sektor 9, yaitu Perdagangan, Jasa dan Investasi:

B. Data Perusahaan

1. PT ADES ALFINDO PUTRASETIA TBK

Bisnis : Bottled mineral water
 Klasifikasi : Makanan dan minuman
 Alamat : Jl. K.H. Moh. Mansyur No. 34 Jakarta 11210
 Telepon : 631 7446

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : ALFI GUNAWAN
 Komisaris : NIKOLAS LIMURIA
 KHU DJOR CHIE KHOE
 SALEH HUSIN
 DARMAWAN SETIAWANTO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : JANTO JAHJA
 Direktur : SURIANDY CHANRY
 AAF HAIDARSYAH
 SUFENDI

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Effendi Textindo 3,00 %
 PT. Gunawanputra Sepakat 54,00 %
 Public 43,00 %

2. PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI TBK

Bisnis : Bottled mineral water
Klasifikasi : Makanan dan minuman
Alamat : Jl. Pulo Lentut No. 3 Kawasan Industri Pulo Gadung
 Jakarta 13920
Telepon : 460 3070 - 4682 3523

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : LISA TIRTO UTOMO
Komisaris : R. SOEKARDI
 PURNAMA SIDHI
 GIDEON SULISTIO
 JANTO UTOMO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : WILLY SIDHARTA
Direktur : JOHN ABDI
 TANTY IRAWATI

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Wirabuana Intrent 41,67 %
 PT. Tirta Investama 33,50%
 Feddian Pte., Ltd. 15,64 %
 Public 9,19 %

3. PT BAT INDONESIA TBK

Bisnis : Cigarettes
Klasifikasi : Rokok
Alamat : Plaza Mandiri Lt. 25 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 – 38
 Jakarta 12190
Telepon : 526 8388

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : SELO SOEMARDJAN
Komisaris : JOHANN ROELOFSE

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : ALASTAIR ROSS

Direktur : MASUDIL BADRI
 MUHAIMIN MOEFTIE
 NARESH SETHI
 HERMAN SATRIYO ENDRO
 ROHIT ANAND



SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : British American Tobacco Ltd. 70,00 %
 Bermuda Trust Singapore Ltd. 8,00 %
 PT. Danareksa (Persero) 6,00 %
 Public 16,00 %

4. PT BAYER INDONESIA TBK

Bisnis : Pharmaceutical, crop protection and consumer care
Klasifikasi : Farmasi
Alamat : MID Plaza I, 14 - 17th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 10 -
 11 Jakarta 10220
Telepon : 570 3661

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : JACONIAS BENONI TITIHERUW
Komisaris : JOSEF REISDORFF
 FRANS SEDA

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : WOLFGANG PIROTH
Direktur : DANUDIRDJO ASHARI
 VINCENZO LANGELA
 RALF DIETER PERTICH

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : Bayer AG, Jerman - A Serie 81,66 %
 Bayer AG, Jerman - B Serie 4,66 %
 PT. Bayer Kimia Farmasindo 3,95 %
 Public - A Serie 6,89 %
 Public - B Serie 2,84 %

5. PT CAHAYA KALBAR TBK

Bisnis : Edible Oil Producer
Klasifikasi : Makanan dan Minuman
Alamat : Jl. Raya Pluit Selatan Blok S - 6 Jakarta 14440
Telepon : 669 1746

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : JOSEPH TJAHAJADI
 Komisaris : SOEDJIMAN
 HELENA WAHJUNI SUGIH

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : HARDY SUNARCIA
 Direktur : GUNAWAN LIMAS
 IRENEUS PURWANTO PETRUS NGADIMAN
 MARINA ODILIA SUSANTY

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Cahayakalbar Perkasa 50,00 %
 Bear Sterns Securities 14,40 %
 Hardy Sunarcia 5,50 %
 Joseph Tjahajadi 5,30 %
 Tresnatan 5,20 %
 Public 19,60 %

6. PT DAVOMAS ABADI TBK

Bisnis : Cocoa bean processing
 Klasifikasi : Makanan dan Minuman
 Alamat : Jl. Pangeran Jayakarta No. 117 Blok B/35-39 Jakarta 10730
 Telepon : 600 9709

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : ERNAS KRISNA MULYA
 Komisaris : NINIK SUDARWATI

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : HENDRAWAN SETIADI
 Direktur : BERLIANA SUKARMADIDJAYA
 THEODORUS HOPMANS

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Multiprima Perkasa 56,31 %
 PT. Sheriutama Raya 23,28 %
 Public 20,41 %

7. PT DELTA DJAKARTA TBK

Bisnis : Beverages
 Klasifikasi : Makanan dan Minuman

Alamat : Jl. Inspeksi Tarum Barat Desa Setia Darma Kecamatan
Tambun Bekasi 17510
Telepon : 882 2520 - 880 0511

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : BUDI HARDJO SOEKMADI
Komisaris : TB. M. RAIS
FRANCISCO C. EIZMENDI, Jr.
VIRGILIO L. PENA
FAUSTINO F. GALANG

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : HARTANTO SANTOSA
Direktur : BEN-HUR A. MALANA
PEDRO G. PICORNELL, Jr.

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : San Miguel Malaysia Pte. Ltd., Malaysia 55,40 %
Municipal Government of Jakarta 26,30 %
Public 18,30 %

8. PT DANKOS LABORATORIES TBK

Bisnis : Pharmaceutical products
Klasifikasi : Farmasi
Alamat : Jl. Rawa Gatel Blok III S Kav. 37 – 38 Kawasan Industri
Pulo Gadung Jakarta 13930
Telepon : 460 0158

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : JOHANNES SETIJONO
Komisaris : NINA GUNAWAN
SUNARTO PRAWIROSUJANTO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : J. B. APIK IBRAHIM
Direktur : HERMAN WIDJAJA
PURNOSULIANTO
JUSTIAN SUMARDI

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Kalbe Farma Tbk 71,46 %
Public 28,54 %

9. PT. GUDANG GARAM TBK

Bisnis : Cigarettes
Klasifikasi : Rokok
Alamat : Jl. Semampir II / 1 Kediri 64121
Telepon : (0354) 682 091

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : BINTORO TANDJUNG
Komisaris : H. SOMALA WIRIA
 JUNI SETIAWATI WONOWIDJOJO
 WUNIARTI WONOWIDJOJO
 SUMARTO WONOWIDJOJO
 YUDIONO MUKTIWIDJOJO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : RACHMAN HALIM
Direktur : SIGID SUMARGO WONOWIDJOJO
 DJAJUSMAN SURJOWIJONO
 H. RINTO HARNO
 HADI SOETIRTO
 JOHANES SOEYANTO
 GOENANTO TANOERAHARDJO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Suryaduta Investama 66,80 %
 PT. Suryamitra Kusuma 5,32 %
 Tan Siok Tjien 2,49 %
 Public 25,39 %

10. PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK.

Bisnis : Cigarette manufacturer
Klasifikasi : Rokok
Alamat : Jl. Rungkut Industri Raya No. 14 – 18 Surabaya 60293
Telepon : (031) 843 1699

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : BOEDI SAMPOERNA
Komisaris : SOETJAHJONO WINARKO
 MARZUKI USMAN
 PHANG CHEOW HOCK

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : PUTERA SAMPOERNA

Direktur : EKADHARMAJANTO KASIH
 HENDRA PRASETYA
 DJOKO SUSANTO
 EDWARD HARVEY FRANKEL
 MICHAEL JOSEPH SAMPOERNA
 JAMES PAUL BARNES

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Anggarda Sampoerna 26,05 %
 Norbax Inc. 6,90 %
 Crestbridge Ltd., British Virgin Islands 6,28 %
 PT. Lancar Sampoerna Bestari 5,04 %
 Public 55,73 %

11. PT. INDOFARMA TBK.

Bisnis : Focus its business on health and pharmacy product
Klasifikasi : Farmasi
Alamat : Jl. Tambak No. 2 Jakarta 10320
Telepon : 851-7222

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : SAMPURNO
Komisaris : RAPIUDDIN HAMARUNG
 SRI ASTUTI S. SUPAIMANTO
 A. HASAN SEGEIYR
 HARTADI SUTOMO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : GUNAWAN PRANOTO
Direktur : EDY PRAMONO
 M. JASIN
 DJUANDI RAFTI
 RISHADI

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : Negara Republik Indonesia 80,73%
 Masyarakat 19,27%

12. PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR.

Bisnis : Producer of instant noodles, flour milling, edible oils and fats,
 snack foods, food seasonings, baby foods, biscuits,
 distribution and packaging.
Klasifikasi : Makanan dan Minuman

Alamat : Gedung Ariobimo Sentral 12th Floor Jl. H.R. Rasuna Said X -
2 Kav. 5 Jakarta 12950
Telepon : 522 8822

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : MANUEL V. PANGILINAN
Komisaris : ANTHONI SALIM
THOMAS Y. YASUDA
MICHAEL J.A. HEALY
DARRYL J. KINNEALLY

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : FARIDA EVA RIYANTI HUTAPEA
Direktur : EDWARD A. TORTORICI
FRANSISCUS WELIRANG
CESAR M DE LA CRUZ
INDRA JOSEPHA
GAOTAMA SETIAWAN
DJOKO WIBOWO
ASWAN TUKIATY

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : Cab Holdings Ltd 48,00%
Norbax Inc. 13,08%
Public 38,92%

13. PT. KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK.

Bisnis : Kitchenware
Klasifikasi : Peralatan Rumah Tangga
Alamat : Jl. Mastrip 862 Warugunung – Karangpilang Surabaya
60221
Telepon : (031) 766 1971 - 766 1983

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : H.M.Y. BAMBANG SUJANTO
Komisaris : HERU WIBISONO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : ALI SUGIHARTO WIBISONO
Direktur : HARIANTO WIBISONO
ANTONIUS BAROTO BUDI SUSATYO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Kitasubur Utama 66,11 %
Public 33,89 %

14. PT. KEDAUNG INDAH CAN TBK.

Bisnis : Kitchenware
Klasifikasi : Peralatan Rumah Tangga
Alamat : Jl. Raya Rungkut No. 15-17 Surabaya 60013
Telepon : (031) 8700088, 8700006

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : AGUS NUR SALIM
Komisaris : H. PROBO SUTEDJO
 TAN I TJHIH
 AGUSTINANINGSIH, SE

SUSUNAN DIREKTUR

Direktur Utama : RATNA SETYAKUSUMA
Direktur : HADI MULIYONO
 I MADE INDRAWAN

15. PT. KALBE FARMA TBK.

Bisnis : Pharmaceutical products
Klasifikasi : Farmasi
Alamat : Kawasan Industri Delta Silicon Jl. M.H. Thamrin
 Blok A3 – 1 Lippo Cikarang - Bekasi 17550
Telepon : 8990 7333 - 8990 7337

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : BOENJAMIN SETIAWAN
Komisaris : NINA GUNAWAN
 JOHANNES BAPTISTA SOEMARLIN
 RUSTIYAN OEN
 LUKMAN SETIAWAN

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : JOHANNES SETIJONO
Direktur : SANTOSO OEN
 VIDJONGTIUS
 BERNADETTA RUTH IRAWATI SETIADY
 GRACY INDRIANI

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Enseval 52,30 %
 Public 47,70 %

16. PT. LANGGENG MAKMUR PLASTIC INDUSTRY LTD. TBK.

Bisnis : Household equipment
Klasifikasi : Peralatan Rumah Tangga
Alamat : Jl. Letjen Sutoyo No. 256 Waru - Sidoarjo - Jawa Timur
Telepon : (031) 853 3688

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : SANDJOJO ALIM
Komisaris : SANG SURYANI ORISA
 IRAWAN ALIM

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : HIDAYAT ALIM
Direktur : KOSASIH
 NAMAWAN ALIM
 PANGESTU ALIM

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Langgeng Purnabahagia 69,43 %
 Others 0,06 %
 Public 30,51 %

17. PT. MERCK INDONESIA TBK.

Bisnis : Pharmaceutical products
Klasifikasi : Farmasi
Alamat : Jl. T.B. Simatupang No. 8 Pasar Rebo Jakarta 13760
Telepon : 840 0081 - 8779 1415

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : THOMAS SCHRECKENBACH
Komisaris : SOEDARJO
 ROSEMARIE SCHIEMER

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : RUDOLF GERHARD STOCK
Direktur : WALTER GALINAT
 GUY BACHER
 JENS ROHNE
 HARDJANA SETYADHARMA

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : Merck Astra Holding AG, Switzerland 74,00 %
 PT. (Persero) Danareksa 12,66 %
 Parkmix Ltd. - IM 7,63 %

Public 5,71 %

18. PT. MULTI BINTANG INDONESIA TBK.

Bisnis : Beverages
Klasifikasi : Makanan dan Minuman
Alamat : Jl. Daan Mogot Km. 19 Tangerang Jakarta 10032
Telepon : 619 0108 - 545 0750

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : COSMAS BATUBARA
Komisaris : W. A. VAN DEN WALL BAKE
 ROBERT S. LETTE
 J. B. P. MARAMIS
 SUBARTO ZAINI

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : HERMAN PETRUS PAULUS MARIA HOFHUIS
Direktur : ERWIN ANTONIUS JOHANNES VAN G.
 MAARTEN HENDRIK RIJKENS
 BAMBANG BRITONO
 BOBBY HENRY NOYA
 THOMAS ARIE DE MAN
 BUDI DJATMIKO MUSAFFA

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : Heineken International Beheer 75,94 %
 Administratiekantoor Van De Twentsche 7,43 %
 Public 16,63 %

19. PT. MUSTIKA RATU YBK.

Bisnis : Traditional herb and cosmetics
Klasifikasi : Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
Alamat : Jl. Gatot Subroto Kav. 74 – 75 Jakarta Selatan
Telepon : 830 6754 - 59

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : HARYO TEDJO BASKORO
Komisaris : F.G. WINARNO
 SUBAGYO KARSONO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : HJ. BRA. MOORYATI SOEDIBYO
Direktur : DEWI NUR HANDAYANI

YOGESH DIXIT

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Mustika Ratu Investama 70,93 %
 Citibank New York S/A BMO Can Resident
 10,97 %
 Public 18,10 %

20. PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA TBK.

Bisnis : Manufacturer of coffee, rubber, chocolate and vanilla
 Klasifikasi : Makanan dan Minuman
 Alamat : Jl. Ki Kemas Rindho, Kertapati Palembang 30258
 Telepon : (0711) 513 358 - 511 168

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : DJUKARDI ODANG
 Komisaris : MADE SUDHARTA
 WIDYONO LIANTO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : JEFFRY SANUSI SOEDARGO
 Direktur : H. SJAMSUL BACHRI UDING
 BUDI PRINGGOSUSANTO
 SUKIANANTONO BUDINARTA
 MOENARDJI SOEDARGO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Aneka Bumi Prasadha 37,92 %
 PT. Aneka Agroprasadha 31,67 %
 Public 30,41 %

21. PT. PYRIDAM FARMA TBK.

Bisnis : Produce & distribute pharmaceutical & veterinary product
 Klasifikasi : Farmasi
 Alamat : Jl. Kemandoran VIII/16 Jakarta 12210
 Telepon : 548-2526, 548-5126, 530-7551/2

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : SARKRI KOSASIH
 Komisaris : RANI TJANDRA
 FAFAH WIKARTA

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : MICHAEL HANDOKO BOEDI SOETRISNO
 Direktur : INDRAWATI KOSASIH
 HARTONO BUDISETIO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Pyridam International Corp. 53,84%
 SARKRI KOSASIH 11,54%
 RANI TJANDRA 11,54%
 Public 23,08%

22. PT. SCHERING PLOUGH INDONESIA TBK.

Bisnis : Pharmaceutical products
 Klasifikasi : Farmasi
 Alamat : Wisma Bank Dharmala 10th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
 Jakarta 12920
 Telepon : 522 5452

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : IAN LESLIE PRICE
 Komisaris : ALFREDO MANUEL BLANCO
 TJIPTONO DARMADJI

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : DOUGLAS BRUCE MURDOCH
 Direktur : ERNEST KEVIN MOORE
 MIGUEL PORTO
 JOHANNES HUDYONO
 JAMES L. COLLYER

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : Schering-Plough International Inc. USA 54,60 %
 Schering-Plough Health Care Product Inc. USA
 24,60 %
 Public 20,80 %

23. PT. SARI HUSADA. TBK.

Bisnis : Milk Producer
 Klasifikasi : Makanan dan Minuman
 Alamat : Jl. Kusumanegara No. 173 Tromol Pos 37. Yogyakarta
 Telepon : (0274) 512990, 514396, 510957

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : JOHNY WIDJAJA
Komisaris : PETER KROES
AJAY PURY
GERRIT KEYAERTS
CHRIS BRITTON
SUAD HUSNAN, MBA
MARZUKI USMAN

SUSUNAN DIREKTUR

Direktur Utama : SOELOENG HAMONANGNA NASOETION
Direktur : FELIX P. MULIA
JENNY GO
SETYANTO
RACHMAT SUHAPPY

24. PT. SEKAR LAUT TBK.

Bisnis : Confectionery
Klasifikasi : Makanan dan Minuman
Alamat : Jl. Jenggolo II No. 17 Sidoarjo 61219 Jawa Timur
Telepon : (031) 892 1605 - 896 1918

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : HARRY SUSILO
Komisaris : HARRY LUKMITO
HARRY FONG JAYA
BAMBANG SENGGONO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : HARRY SUNOGO
Direktur : LODDY GUNADI
JOHN GOZAL
TJAHJONO HARYONO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Alamiah Sari 64,30 %
Harry Susilo 5,30 %
Tan Joe Lie 7,11 %
Chong Boon Chin 6,57 %
Public 16,72 %

25. PT. SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY
(SMART) CORPORATION

Klasifikasi Makanan dan Minuman

Alamat : Plaza BII Menara II Lt.28-30, Jl. MH. Thamrin Kav.22 Jakarta

Telepon : (021) 3925777

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : FRANKY OESMAN WIDJAJA

Komisaris : IR. GANDI SULISTIYANTO SOEHERM

ARTHUR TAHIJA

H. RYANI SOEDIRMAN

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : ILCHAIDI ELIAS

Direktur : PROF. DR. TEDDY PAWITRA

SOETEDJO. LETJEND.

MUKTAR WIDJAJA

SIMON LIM

JO DAUD DHARSONO

JOHANES HARDIANTO

H OEMINTO

BUDI WIJANA

RAFAEL B CONCEPCION Jr

H.R. SOETADI

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Purimas Sasmita, 51%

26. PT SQUIBB INDONESIA TBK.

Bisnis : Pharmaceutical products
 Klasifikasi : Farmasi
 Alamat : Wisma Tamara, 10th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 24 Jakarta
 12920
 Telepon : 520 6727

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : RUSSEL JACK BLOEM
 Komisaris : SHANMUGARATNAM K. PILLAI

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : BERNARD HANSEL DRAGON
 Direktur : RUDY FRANK BOUDEWIJN MANTIK
 MARTIN HAROLD KYLE
 PHILIP ETCUBANEZ TAN
 MARTIN HAROLD KYLE
 RUDY FRANK BOUDEWIJN MANTIK
 PHILIP ETCUBANEZ TAN

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : Linson Investment Ltd. 73,00 %
 Public 27,00 %

27. PT. SIANTAR TOP TBK.

Bisnis : Food industry (noodles, crackers and candy)
 Klasifikasi : Makanan dan Minuman
 Alamat : Jl. Tambak Sawah No. 21- 23 Waru Sidoarjo 61256
 Telepon : (031) 866 7382

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : PRASETYO PUDJOHARTONO
 Komisaris : HUSSAIN

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : SHINDO SUMIDOMO
 Direktur : GOH SUGIARTO
 GOU ABDUL AMAT

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Shindo Tiara Tunggal 64,05 %
 Amos Investment 5,42 %
 HSBC Private Equity (Asia) Limited 4,90 %
 Shindo Sumidomo 2,11 %
 Public 23,52 %

28. PT. SUBA INDAH TBK.

Bisnis : Manufacturer and distributor of food and beverages
Klasifikasi : Makanan dan Minuman
Alamat : Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 31 PO Box 40 Cimanggis Bogor
Telepon : 871 0303

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : HANDOKO TJOKROSAPOETRO
Komisaris : SOEPENO SUMARDJO
 LUKMAN DJUHANDI
 HADI WIDJAYA

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : TEDDY TJOKROSAPOETRO
Direktur : IBNU SUTOWO
 BAMBANG MIRAWAN
 TAUFIK MAMPUK

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Hero Intiputra 41,02 %
 PT. Mitra Sarana Purnama 27,55 %
 PT. Binamandiri Majugemilang 9,33 %
 Public 22,10 %

29. PT. TUNAS BARU LAMPUNG TBK.

Bisnis : Cooking Oil & Soap
Klasifikasi : Makanan dan Minuman
Alamat : Wisma Budi Lantai 8 – 9 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C – 6 Jakarta
 12940
Telepon : 521 3383

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : SANTOSO WINATA
Komisaris : YACUB CHANDRA
 OEY ALBERT

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : WIDARTO
Direktur : TANTO NUGROHO
 DJUNAJI NUR
 WINOTO PRAJITNO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Sungai Budi 47,98 %
 PT. Budi Agro Makmur 8,62 %

PT. Budi Acid Jaya Tbk 2,06 %
 Widarto 0,05 %
 Santoso Winata 0,05 %
 Public 41,24 %

30. PT. MANDOM INDONESIA TBK. (TANCHO INDONESIA)

Bisnis : Cosmetics, perfume and plastic goods
 Klasifikasi : Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
 Alamat : Jl. Yos Sudarso By Pass P.O. Box 2221 Jakarta 10001
 Telepon : 657 0061

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : WILSON SURYADI SUTAN
 Komisaris : MOTONOBU NISHIMURA
 HARJONO LIE

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : MITSUHIRO YAMASHITA
 Direktur : NORIMOTO ASAGIRI
 SASTRA WIDJAJA
 SOEHARTO
 DULAWI WIRAHADI
 YASUJI MAEDA
 YOSHIHIRO TSUCHITANI
 KATSUNORI TAKEDA

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : Mandom Corp. Japan 54,99 %
 PT. The City Factory 6,31 %
 PT. Asia Paramita Indah 11,18 %
 Public 27,52 %

31. PT. TEMPO SCAN PACIFIC TBK.

Bisnis : Manufacturer, trading and distributor of pharmaceuticals, health care product and cosmetics.
 Klasifikasi : Farmasi
 Alamat : Gedung Bina Mulia II Lt. 5 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 11 Jakarta 12950
 Telepon : 520 1858

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : DIAN PARAMITA TAMZIL
 Komisaris : INDRAWAN ROOSHEROE

WISNU KATIM
OLGA ASIHJATI AJIPUTRO WIJAYA

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : HANDOJO S. MULJADI
Direktur : DIANA WIRAWAN
DEWI MURNI SUKAHAR
ERLY ANGGRAHINI
NELIA MOLATO SUTRISNO
P. HAMONANGAN NASOETION
CHANDRA INTAN TANIDJOJO
DONDI SAPTO MARGONO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Bogamulia Nagadi 66,11 %
Public 33,89 %

32. PT. UNILEVER INDONESIA TBK.

Bisnis : Consumer goods
Klasifikasi : Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
Alamat : Graha Unilever Jl. Gatot Subroto Kav. 15 Jakarta 12930
Telepon : 526 2112

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : LOUIS WILLEM GUNNING
Komisaris : ROBBY DJOHAN
SRI MULYANI INDRAWATI
THEODORE PERMADI RACHMAT

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : NIHAL VIJAYA DEVADAS KAVIRATNE
Direktur : DESMOND GERARD DEMPSEY
HANAFIAH DJAJAWINATA
ANTONIUS ARMAND PRANATADJAJA
INARTO SETIADI
MAURITS D.R. LALISANG
MUHAMMAD SALEH
DAVID JOHN LEWIS
ROSTINAWATI LELI
BRIAN LEE MANNING
JOSEF BATAONA

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : Mavibel B.V. Rotterdam, Belanda 85,00 %
Public 15,00 %

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Bagian ini akan diuraikan tentang pemilihan data atau penentuan sampel. Cara penentuan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan kriteria tertentu. Pada penelitian ini pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan industri barang konsumsi berdasarkan penggolongan Bursa Efek Jakarta.
- b. Terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2002-2004 dan menerbitkan laporan keuangan secara teratur pada periode tersebut.
- d. Harga pasar per 31 Maret tersedia di bursa saham.
- e. Laporan keuangan perusahaan berakhir pada tanggal 31 Desember.

Berdasar kriteria di atas maka terdapat 32 perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian yaitu:

Tabel V.1 : Daftar Nama Perusahaan

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	PT Ades Alfindo Putrasetia Tbk.
2	AQUA	PT Aqua Golden Mississippi Tbk.
3	BATI	PT BAT Indonesia Tbk.
4	BYSB	PT Bayer Indonesia Tbk.
5	CEKA	PT Cahaya Kalbar Tbk.
6	DAVO	PT Davomas Abadi Tbk.
7	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.
8	DNKS	PT Dankos Laboratories Tbk.

Tabel V.1 : Daftar Nama Perusahaan (lanjutan)

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
9	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.
10	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
11	INAF	PT Indofarma Tbk.
12	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
13	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.
14	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk.
15	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
16	LMPI	PT Langgeng Makmur Plastic Industry Ltd. Tbk.
17	MERK	PT Merck Indonesia Tbk.
18	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
19	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk.
20	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.
21	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk.
22	SCPI	PT Schering Plough Indonesia Tbk.
23	SHDA	PT Sari Husada Tbk.
24	SKLT	PT Sekar Laut Tbk.
25	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology (Smart)
26	SQBI	PT Squibb Indonesia Tbk.
27	STTP	PT Siantar Top Tbk.
28	SUBA	PT Suba Indah Tbk.
29	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk.
30	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk. (Tancho Indonesia)
31	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk.
32	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : Kompas

A. Analisis Data

Pada awal penelitian, penulis telah merumuskan permasalahan berdasar topik penelitian yaitu:

Apakah perubahan laba per lembar saham berpengaruh terhadap perubahan harga saham?

Sedangkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \beta_i \leq 0$ berarti tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham.

$H_a : \beta_i > 0$ berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham.

Untuk menganalisis pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham digunakan alat analisis regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung perubahan harga saham per 31 Maret 2003/31 Maret 2004.

Dari data harga saham yang telah diperoleh kemudian dilakukan perhitungan dengan rumus:

$$\Delta P = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Tabel V.2 : Perhitungan Perubahan Harga Saham

No.	Emiten	Harga saham		Perubahan 2004/2003
		2003	2004	
1	ADES	550	925	0,682
2	AQUA	40.000	45.300	0,133
3	BATI	9.150	9.100	-0,005
4	BYSB	4.300	6.800	0,581
5	CEKA	220	255	0,159
6	DAVO	100	490	3,900
7	DLTA	9.000	10.500	0,167
8	DNKS	500	700	0,400
9	GGRM	7.400	12.900	0,743
10	HMSP	2.950	4.475	0,517
11	INAF	205	160	-0,220
12	INDF	600	800	0,333
13	KDSI	145	150	0,034
14	KICI	370	150	-0,595
15	KLBF	310	470	0,516
16	LMPI	35	55	0,571

Tabel V.2 : Perhitungan Perubahan Harga Saham (lanjutan)

No.	Emiten	Harga Saham		Perubahan 2004/2003
		2003	2004	
17	MERK	9.300	20.800	1,237
18	MLBI	30.000	40.000	0,333
19	MRAT	525	465	-0,114
20	PSDN	125	125	0,000
21	PYFA	275	65	-0,764
22	SCPI	6.750	10.500	0,556
23	SHDA	10.000	17.800	0,780
24	SKLT	275	500	0,818
25	SMAR	1.125	2.900	1,578
26	SQBI	9.800	15.600	0,592
27	STTP	215	200	-0,070
28	SUBA	30	130	3,333
29	TBLA	145	170	0,172
30	TCID	1.625	2.750	0,692
31	TSPC	4.575	5.350	0,169
32	UNVR	18.000	3.550	-0,803

Sumber : BEJ PPA UGM

- Menghitung perubahan laba per lembar saham per 31 Desember 2002/31 Desember 2003.

Dari data laba per lembar saham yang diperoleh kemudian dilakukan perhitungan dengan rumus:

$$\Delta EPS = \frac{EPS_t - EPS_{t-1}}{EPS_{t-1}}$$

Tabel V.3 : Perhitungan Perubahan Laba Per Lembar Saham

No.	Emiten	Laba Per Lembar Saham		Perubahan 2003/2002
		2002	2003	
1	ADES	97	46	-0,526
2	AQUA	5023	4716	-0,061
3	BATI	1791	748	-0,582
4	BYSB	2460	1144	-0,535
5	CEKA	33	11	-0,667

Tabel V.3 : Perhitungan Perubahan Laba Per Lembar Saham (lanjutan)

No.	Emiten	Laba Per Lembar Saham		Perubahan 2003/2002
		2002	2003	
6	DAVO	18	74	3,111
7	DLTA	2800	2382	-0,149
8	DNKS	52	70	0,346
9	GGRM	1085	956	-0,119
10	HMSP	374	321	-0,142
11	INAF	-19	-42	1,211
12	INDF	90	71	-0,211
13	KDSI	-11	-64	4,818
14	KICI	-22,77	-95,64	3,200
15	KLBF	32,87	39,76	0,210
16	LMPI	-191	-90	-0,529
17	MERK	1671	2258	0,351
18	MLBI	4037	4282	0,061
19	MRAT	48	25	-0,479
20	PSDN	-1072	2277	-3,124
21	PYFA	0,82	1,16	0,415
22	SCPI	-291	665	-3,285
23	SHDA	941	1171	0,244
24	SKLT	557	141	-0,747
25	SMAR	946	234	-0,753
26	SQBI	1944	2751	0,415
27	STTP	23,1	23,8	0,030
28	SUBA	-82,63	-507,89	5,147
29	TBLA	26	16	-0,385
30	TCID	372	401	0,078
31	TSPC	703	717	0,020
32	UNVR	128	170	0,328

Sumber : BEJ PPA UGM

3. Menghitung Koefisien Regresi

Untuk menghitung koefisien persamaan regresi peneliti menggunakan *Linear Regression* dengan bantuan komputer dengan program SPSS 10.0 for windows hasil analisisnya sebagai berikut:

Tabel V.4 : Koefisien Determinansi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,380 ^a	0,144	0,116	0,87709

a Predictors: (Constant), EPS

b Dependent Variable: Harga saham

Dari tabel diatas diketahui bahwa EPS memiliki *R Square* sebesar 0,144 yang berarti 14,4% perubahan harga saham dapat dijelaskan oleh variabel laba per lembar saham (EPS). Sedangkan sisanya 85,6% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

Tabel V.5 : Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,515	0,157		3,286	0,003
EPS	0,204	0,091	0,380	2,249	0,032

Dari tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana:

$$Y = 0,515 + 0,204 X$$

Dimana :

Y = Perubahan harga saham

X = Perubahan Laba per lembar saham

4. Pengujian Signifikan.

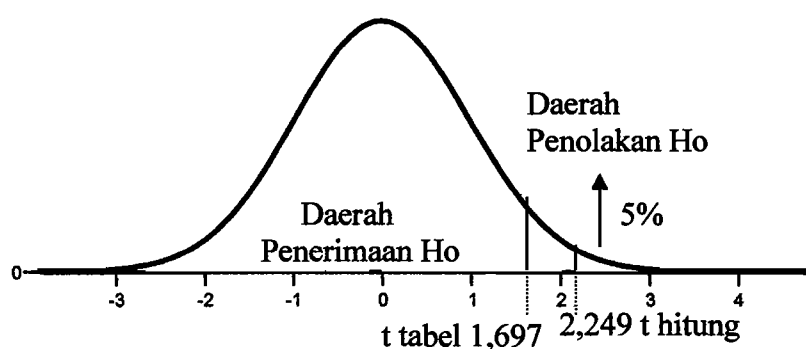
Tabel V.6 : Pengujian Signifikan

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,515	0,157		3,286	0,003
EPS	0,204	0091	0,380	2,249	0,032

a Dependent Variable: Harga saham

Dari tabel diatas dapat diketahui t hitung sebesar 2,249 sedangkan t tabel 1,697 (lihat di lampiran 2) dengan tingkat signifikansi 5% .

Kurva Pengujian satu sisi.



C. Pembahasan

Dari tabel V.4 diperoleh *R Square* sebesar 14,4% yang berarti perubahan laba per lembar saham hanya mampu menjelaskan perubahan harga saham sebesar 14,4% sedangkan sisanya sebesar 85,6% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang berhubungan dengan perubahan harga saham. Dari tabel V.6 diperoleh t hitung $2,249 > 1,697$ (t tabel) maka H_0 ditolak. Dengan ditolaknya

Ho maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham.

Harga saham selalu berfluktuasi setiap saat mengikuti permintaan dan penawaran di pasar modal. Fluktuasi harga saham mencerminkan seberapa besar minat investor terhadap saham perusahaan. Jika pasar menilai kondisi perusahaan itu baik maka saham perusahaan yang bersangkutan menjadi rebutan investor sehingga harga saham perusahaan akan naik, demikian pula sebaliknya jika kondisi perusahaan buruk maka harga saham akan turun. Makin tinggi tingkat keuntungan perusahaan, akan makin meningkatlah nilai perusahaan tersebut di mata investor. Permintaan akan saham yang lebih besar daripada jumlah yang ditawarkan di bursa efek mengakibatkan meningkatnya harga saham di bursa efek. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Yustinasari (2004) yang menyatakan laba per lembar saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan sesuai pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyono (2000) yang menyatakan laba per lembar saham berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian Leo (2003) menyatakan laba per lembar saham tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Perbedaan ini mungkin disebabkan karena berbedanya data dan waktu penelitian yang digunakan oleh penulis.

BAB VI

PENUTUP



A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data serta pembahasan atas pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perubahan Laba per lembar saham hanya mampu menjelaskan perubahan harga saham sebesar 14,4%
2. Dari hasil uji hipotesa diperoleh t hitung sebesar 2,249 dan t tabel sebesar 1,697 dengan tingkat signifikansi 5%. Karena t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, saran yang dapat diajukan penulis antara lain:

1. Bagi Investor.

Dalam pengambilan keputusan, investor diharapkan lebih memperhatikan EPS yang diperoleh emiten. Karena dengan memperhatikan laba tersebut, investor dapat menilai dan memprediksikan kondisi dan kinerja emiten di masa yang akan datang.

2. Bagi Emiten

Diharapkan lebih memperhatikan tingkat laba yang diperoleh. Semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan membawa dampak baik dimata publik.

C. Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini masih sangat sederhana karena hanya menggunakan satu variabel saja yaitu perubahan laba per lembar saham, sedangkan perubahan harga saham juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebijakan deviden, arus waktu penerimaan laba, resiko dari laba yang direncanakan dan penggunaan utang.
2. Kesimpulan yang diperoleh dari analisis data dan pembahasan hanya berlaku pada data yang diperoleh saja, yaitu data mengenai laba per lembar saham dan harga saham pada perusahaan yang bergerak di bidang konsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Awat, Napa. (1995). *Metode Statistik dan Ekonometrik*. Yogyakarta: Liberti.
- Baridwan, Zaki. (1992). *Intermediate Accounting*. Edisi 7. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, Eugene & Gapenski, Louis. (1991). *Financial Management*. USA: Orlando.
- Chariri, Anis dan Ghozali, Imam. (2001). *Teori Akuntansi*. Edisi 1. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ewijaya & Indriantoro, Nur. (1999). Analisis Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Perubahan Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.2
- Gitosudarmo, Indriyo & Basri, H. (2002). *Manajemen Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Halim, Abdul. (2003). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul & Sarwoko. (1995). *Manajemen Keuangan Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harian *Kompas*, Bulan April 2004.
- Husnan, Suad. (1994). *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Indriantoro, Nur. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Jusup, Haryono. (1994). *Dasar-dasar Akuntansi*. Edisi 4. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kieso, Donald & Weygandt, Jerry. (1995). *Akuntansi Intermediate*. Edisi 7. Jilid 2. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Leo, Santy. (2003). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dan Return On Investment Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Di BEJ. *Skripsi* (tidak di publikasikan). Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Mulyono, Sugeng. (2000). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Tingkat Bunga Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, Vol.1.

Mustafa, Zaenal. (1995). *Pengantar Statistik Terapan Untuk Ekonomi*. Edisi 2. Yogyakarta: UII.

Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Sanata Dharma. (2003). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Santoso, Singgih. (2001). SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Suharyadi. (2004). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.

Sumantoro. (1988). *Pengantar Tentang Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Supriyono. (1994). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Syamsuddin, Lukman. (1985). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: PT. Hanindita.

www.danamas.com

www.jsx.co.id

Yustinasari, Igna. (2004). Pengaruh Earning Per Share dan Tingkat Bunga Terhadap Harga Saham. *Skripsi* (tidak di publikasikan). Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

LAMPIRAN

Lampiran I : Hasil Regresi Linier Sederhana

REGRESI

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS		Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: PERUB.HG

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,380 ^a	,144	,116	.87709

a Predictors: (Constant), EPS

b Dependent Variable: PERUB.HG

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,892	1	3,892	5,059	,032 ^a
	Residual	23,079	30	,769		
	Total	26,970	31			

a Predictors: (Constant), EPS

b Dependent Variable: PERUB.HG

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	,515	,157		3,286	,003
	EPS	,204	,091	,380	2,249	,032

a Dependent Variable: PERUB.HG

Lampiran II : Tabel T

1-tail	0.005	0.001	0.025	0.05
2-tail	0.001	0.02	0.005	0.1
1	63.656	31.821	12.706	6.314
2	9.925	6.965	4.303	2.920
3	5.841	4.541	3.182	2.353
4	4.604	3.747	2.776	2.132
5	4.032	3.3365	2.571	2.015
6	3.707	3.143	2.447	1.943
7	3.499	2.998	2.365	1.895
8	3.355	2.896	2.306	1.860
9	3.250	2.821	2.262	1.833
10	3.169	2.764	2.228	1.812
11	3.106	2.718	2.201	1.796
12	3.055	2.681	2.179	1.789
13	3.012	2.650	2.160	1.771
14	2.977	2.624	2.145	1.761
15	2.947	2.602	2.131	1.753
16	2.921	2.583	2.120	1.746
17	2.898	2.567	2.110	1.740
18	2.878	2.552	2.101	1.734

1-tail	0.005	0.01	0.025	0.05
2-tail	0.01	0.02	0.05	0.1
19	2.861	2.539	2.093	1.729
20	2.845	2.528	2.086	1.725
21	2.831	2.518	2.080	1.721
22	2.819	2.508	2.074	1.717
23	2.807	2.500	2.069	1.714
24	2.797	2.492	2.064	1.711
25	2.787	2.485	2.060	1.708
26	2.779	2.479	2.056	1.706
27	2.771	2.473	2.052	1.703
28	2.763	2.467	2.048	1.701
29	2.756	2.462	2.045	1.699
30	2.750	2.457	2.042	1.697
31	2.744	2.453	2.040	1.696
32	2.738	2.449	2.037	1.694
33	2.733	2.445	2.035	1.692
34	2.728	2.441	2.032	1.691
35	2.724	2.438	2.030	1.690

